



# Executive Summary

## MASTERPLAN SMART CITY KOTA BOGOR 2017-2021

# Masterplan Smart City

by DISKOMINFOSTANDI Kota Bogor, 2017

## LATAR BELAKANG

### PROBLEMATIKA KOTA

Pertumbuhan penduduk Kota Bogor dari tahun ke tahun semakin meningkat pesat dengan skala pertumbuhan 1,7% s.d 2,3% per tahun. Hal ini mendorong pada tahun 2028 penduduk Kota Bogor dapat mencapai 1,6 juta jiwa. Hal tersebut mendorong tumbuhnya Kebutuhan Hunian yang tinggi yang diestimasi pada tahun 2030 70% lahan di Kota Bogor akan terbangun. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Bogor dan tingginya tingkat ekonomi penduduk wilayah-wilayah Kabupaten Bogor yang bersinggungan dengan Kota Bogor turut mendorong pertumbuhan kendaraan bermotor di Kota Bogor hingga 18% per tahun dimana jumlah kendaraan saat ini mencapai angka +/- 400 ribu unit. Maraknya pembangunan permukiman baik yang bersifat spasial (tapak) maupun yang bersifat vertikal (apartemen/rumah-susun),

pembangunan pusat perbelanjaan modern, hotel, gedung ruko dan lain-lain turut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap semakin menyusutnya ruang publik dan ruang terbuka hijau yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Luas wilayah Kota Bogor yang hanya sebesar 118,50 km persegi semakin hari semakin sesak. Ruas jalan di Kota Bogor yang tidak lebar turut menciptakan kemacetan yang tidak terelakkan pada jam-jam tertentu dan hari-hari tertentu. Pedestrian dan trotoar banyak yang mengalami fungsional distorsi. Sempitnya Kota Bogor pun menyisakan pekerjaan atas kurang optimalnya drainase dan sanitasi lingkungan pada kawasan-kawasan tertentu. Meskipun terkenal sebagai Kota Hujan, dan cakupan layanan sambungan pipa PDAM sudah tinggi, masalah kontinuitas, jaminan kelancaran, gangguan pipa dan gangguan terhadap

## IN THIS ISSUE

sumber air minum masih menjadi kendala di Kota Bogor.

Dengan kata lain, pertumbuhan penduduk, keterbatasan wilayah kota, kesenjangan sosial, kemacetan, kemiskinan, masalah kesehatan dan terbatasnya SDA menimbulkan permasalahan yang menuntut Pemerintah Daerah untuk memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki, mencari solusi terbaik serta meminimalisir kendala atau masalah yang dihadapi.

### TREND PEMBANGUNAN SMART CITY

Trend ini menyebar ke seluruh dunia, mulai dari under development country sampai dengan negara maju.

Kota Bogor sebagai hinterland Ibukota Negara pun mengalami fase yang sama dengan kota-kota lain di dunia, bahwa

permasalahan akan terus muncul tiada henti. Hal tersebut yang menjadi faktor pendorong bahwa Kota Bogor harus terus berusaha untuk selalu berjalan bersandingan dengan perubahan jaman.

## KONSEP SMART CITY YANG DIPILIH

Konsep smart city yang dinamis dan memfokuskan diri pada inovasi, solusi dan pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya teknologi secara optimal menjadi pilihan yang tidak dapat terelakkan. Gerakan e-Government di Kota Bogor yang mulai muncul dari tahun 2007 dan mengalami booming pada tahun 2015 menjadi embrio dalam perencanaan pembangunan Smart City Kota Bogor. Oleh karena itu, program kerja Gerakan Menuju 100 Smart City Indonesia sangatlah relevan dengan arah tujuan pembangunan Kota Bogor.

## TUJUAN MASTERPLAN

Masterplan ini diharapkan menjadi panduan daerah dalam melaksanakan pembangunan berbasis smart city dalam jangka waktu 5 (lima) hingga 10 (sepuluh) tahun ke depan yang akan direview secara periodik atau pun sesuai dengan kebutuhan.

Inisiatif smart city diharapkan dapat memberi solusi yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan (1) Kualitas hidup masyarakat; (2) Meningkatkan ekonomi masyarakat; dan (3) Meningkatkan keberlangsungan lingkungan hidup.

Pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan 3 hal di atas adalah (1) Pendekatan pemanfaatan teknologi informatika dan komunikasi; (2) Pendekatan pemberdayaan potensi kota; dan (3) Pendekatan pemberdayaan manusia yang berkesinambungan.



# KOTA BOGOR TIDAK DAPAT TERUS MEMBANGUN GEDUNG DAN JALAN

## KONDISI ALAM KOTA BOGOR

Kondisi dan posisi geografi Kota Bogor menyebabkan Frekuensi dan Curah Hujan Yang Tinggi, Angin Kencang dan Angin Ribut, serta masuk dalam Prevalensi Petir Yang Tertinggi di Dunia.

Hal-hal tersebut menjadi faktor hambatan yang secara teknis membutuhkan upaya lebih untuk mengatasinya.



## Smart Solution

Solusi yang cerdas membutuhkan kejelasan : Visi, Misi, Regulasi, Perencanaan, Desain, Pembangunan, Pengembangan, Operasionalisasi, Internalisasi dan Pengawasan yang prima untuk dapat mencapai kondisi SUSTAINABILITY yang diinginkan.



## Smart Solution Membutuhkan Smart Strategi

Dalam penyusunan strategi, dilakukan identifikasi kekuatan terhadap 3 kekuatan, yaitu (1) Kekuatan Sektor Pemerintah; (2) Kekuatan Sektor Privat; dan (3) Kekuatan Sektor Publik/Komunitas.

## VISI PEMBANGUNAN SMART CITY

### PENYUSUNAN VISI SMART CITY MEMPERHATIKAN :

- Faktor-faktor Pembentuk Visi**  
Yaitu RPJP 2015-2024, RPJMD 2015-2019, Visi dan Misi Kota Bogor 2015-2019 serta didorong oleh Misi Pertama RPJMD 2015-2019 yaitu "Menjadikan Bogor Kota Yang Cerdas Dan Berwawasan Teknologi Informasi dan Komunikasi".
- Perkembangan Lingkungan Strategis**  
Beranjak dari dinamika kehidupan masyarakat yang terus berkembang dan semakin tingginya harapan masyarakat kepada pemerintah sebagai pelayan serta pengayom.
- Prinsip Smart City**  
Prinsip smart city sudah mulai muncul di awal 2007 dan menjadi semakin kuat serta meluas di tahun 2015. Cepatnya perkembangan tersebut menuntut adanya Kompas Smart City yang memberikan arahan dan tujuan agar smart city di Kota Bogor tidak misleded (salah arah dan salah arahan).
- Mengupas Prioritas**  
Smart City is Not CCTV adalah pemahaman yang penting dan harus dibangun bersama. Bagaimana membentuk smart city yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan Kota Bogor adalah suatu keharusan dimana semua pihak fokus pada aspek yang dapat menjadi Prime Mover.
- Tantangan Menjadi Kota Cerdas**  
Tantangan di bidang SDM, Anggaran, Prasarana dan Sarana menjadi tantangan seluruh stakeholder. Mengedepankan peran TIK untuk meminimalkan peran dan intervensi manusia

Sebagaimana Buku #1 Analisis Strategis Smart City Kota Bogor, Smart City Kota Bogor menasar ke dalam 6 (enam) dimensi, yaitu :

Smart Governance  
Smart Branding  
Smart Economy  
Smart Living  
Smart Society  
Smart Environment

Visi Smart City Kota Bogor :  
**KOTA PUSAKA CERDAS  
YANG EFISIEN,  
TRANSPARAN DAN  
PARTISIPATIF**

## KEKUATAN SMART CITY

### KEKUATAN SEKTOR PEMERINTAH

- Kebijakan Daerah**
  - Visi 2015-2024
  - Misi #1 RPJMD 2014-2019
  - Rencana Induk e-Gov 2015-2019
  - Strong Leadership
- Kelembagaan**
  - Transformasi Kantor Kominfo menjadi Dinas Kominfo Tipe A
  - Dewan Smart City selaku CIO
  - Tim Pelaksana Smart City
- Infrastruktur TIK**
  - 100% 3G/4G coverage
  - 100% konektivitas internet
  - Bandwith yang bertumbuh
  - Data Center
  - Command Center
  - WiFi Publik
  - CCTV Multifungsi
  - Jaringan FO dan Wireless Mandiri
- Aplikasi**
  - 146 Aplikasi (web, SIM, Desktop, Apps Server)
  - 88 Aplikasi berbentuk SIM
  - 21 Aplikasi Sudah Terintegrasi

### KEKUATAN SEKTOR PRIVAT

- 5 Wilayah Pengembangan
- Struktur Ekonomi Terbesar Daerah
  - Perdagangan Besar dan Retail
  - Reparasi Mobil dan Motor

- PHRI
  - Industri Pengolahan
- +/- 750 Perusahaan dan Investasi +/- 760 miliar rupiah per tahun
  - CSR-PKBL Yang Progresif dan Eskalatif setiap tahun
  - Berjalannya Public Private Partnership
    - Purchasing Contract melalui e-Procurement LPSE
    - Service Contract antara Pemerintah dan BUMD dengan service vendor
    - Management Contract dalam pengelolaan pasar
    - Build Operate Transfer dalam pengelolaan asset daerah
    - Concession dalam proses transfer RS Karya Bhakti menjadi RSUD
    - Community Based Provision dengan N.G.O dan TPS3R
  - Perbankan Multinasional/Nasional/ Daerah, Koperasi, Perusahaan Pembiayaan dan Jasa Lainnya



### KEKUATAN SEKTOR PUBLIK/ KOMUNITAS

- IPM yang terus meningkat, Th 2015 73,65 (5 besar di Jabar)
- Angka Melek Huruf 99,20%
- Angka Harapan Hidup 72,88
- Angka Harapan Lama Sekolah 12,36 Th
- Angka Rata-rata Lama Sekolah 10,20 Th
- 19 RS, 2.024 beds, 24 Puskesmas, 29 Pustu, 1 Pusling, 602 praktek dokter umum, 554 dokter spesialis, 290 dokter gigi, 94 klinik kesehatan dan 14 laboratorium kesehatan
- 12 Perguruan Tinggi, 96 SMK, 52 SMA, 110 SMP, 229 SD, 16 MA, 42 MTs, 60 MI

- 93,68% Muslim, 4,06% Protestan, 2,26% Katholik, <1% Buddha, Hindu dan Kong Hu Cu.
- Pertumbuhan Ekonomi 6,73%
- PDRB 33,25 juta rupiah per kapita
- Tingkat pertumbuhan PDRB 7,67% s.d 9,51%
- Laju Inflasi Rata2 8,55% per tahun
- Indeks Gini 0,3403 point, <0,5 point
- Penduduk Miskin 79.200 jiwa

## ISSUE KOTA

### ISSU UTAMA KOTA BOGOR

#### Kemacetan

Posisi Kota Bogor yang berada di pusat wilayah Kabupaten Bogor menimbulkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Tingginya tarikan dan bangkitan transportasi/lalu lintas.
- 2) Sistem/jaringan transportasi juga melayani masyarakat Kabupaten Bogor yang bermukim di wilayah Barat dan Selatan Bogor.
- 3) Kota Bogor adalah taman bermainnya warga kabupaten.
- 4) Posisi stasiun bogor dengan tingkat pelaju komuter sebanyak kurang lebih 600 ribu komuter per hari belum didukung oleh prasarana dan sarana yang memadai.

#### Keterbatasan Luas Wilayah

Luasan Kota Bogor yang kecil (118,50 km persegi) dengan jumlah populasi yang diestimasikan akan mencapai angka 1,6 juta jiwa di tahun 2031 dimana secara nasional proyeksi jumlah penduduk yang memilih untuk tinggal di perkotaan akan melambung sebesar 85% sedangkan jumlah penduduk di pedesaan hanya akan ada di kisaran 15% akan berdampak signifikan pada penambahan dan pertumbuhan ruang aktivitas terhadap ketersediaan dan penyusutan ruang terbuka di Kota Bogor. Dengan kata lain, dalam kondisi do nothing terhadap luasan wilayah kota, **Kota Bogor tidak dapat terus membangun gedung dan jalan.**

#### Keterbatasan Infrastruktur Jalan.

Luas dan kondisi jalan di Kota Bogor memiliki kekurangan antara lain :

- 1) Ruas jalan rata-rata pendek dengan lebar jalan yang sempit.
- 2) Rata-rata lebar jalan di Kota Bogor ±18 m.
- 3) Kemampuan tampung pada jam-jam sibuk rendah, mengingat jalanan kota harus mampu menampung :
  - 23 trayek angkutan kota dengan jumlah armada 3.412 unit.
  - 10 trayek angkutan perkotaan antar kota dalam propinsi (AKDP) s=dengan jumlah armada 4.426 unit.
  - Kendaraan pribadi roda empat atau lebih dan kendaraan roda dua berkode domisili kota bogor dengan estimasi peredaran harian sekitar ±86.098 unit, dengan rincian 20.476 unit mobil (berbagai jenis) dan 65.622 unit sepeda motor.
- 4) Peningkatan penggunaan kendaraan pribadi, khususnya sepeda motor, di satu sisi menurunkan permintaan (demand) atas kendaraan umum dan di satu sisi juga menambah beban jalan dari segi kapasitas.
- 5) 2 Ruas jalan arteri primer, 5 ruas jalan arteri sekunder dan 9 ruas jalan kolektor primer serta 9 ruas jalan kolektor sekunder menjadi tulang punggung yang menanggung 99% beban volume kendaraan di Kota Bogor.

#### Kelemahan Infrastruktur Trotoar dan Pedestrian.

Trotoar atau seksi median jalan yang diperuntukkan bagi pejalan kaki tidak sepenuhnya fungsional dikarenakan banyaknya faktor pengganggu, antara lain :

- 1) Kondisi trotoar yang tidak laik fungsi secara fisik dan infrastruktur, antara lain karena kerusakan, ketinggian yang tidak standar, pembatas yang tidak dapat diakses oleh kaum difabel, dan sebidang dengan pohon peneduh.
- 2) Penyalahgunaan fungsi trotoar dalam bentuk :
  - Dijadikan lapak para pedagang kaki lima
  - Dijadikan halaman parkir tanpa ijin resmi
  - Dijadikan tempat parkir liar

- Dibongkar dan dijadikan jalan masuk tanpa ijin resmi
- Dalam jam-jam tertentu dan ruas-ruas tertentu, trotoar banyak digunakan oleh pengendara motor yang menghindari kemacetan

#### Tingginya Urbanisasi dan Sektor Informal.

Berdasarkan kajian secara umum, jumlah pekerja sektor informal di sebuah kota dapat mencapai 30% sampai dengan 70% dari jumlah populasi tenaga kerja. Di Kota Bogor, belum ada data yang pasti mengenai jumlah tenaga kerja di sektor informal ini. Dari jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) sebanyak 780.951, sebanyak 450.925 orang termasuk ke dalam kelompok angkatan kerja, dimana 11,08% nya merupakan pengangguran yang sedang mencari pekerjaan. Urbanisasi turut berperan dalam terciptanya tenaga kerja sektor informal





Buku #2 Masterplan Smart City Kota Bogor disepakati pada BinteK #4 di akhir bulan Desember dan awal bulan Desember.

**FACT :**  
**SMART CITY NEED SMART PEOPLE**

## RENCANA STRATEGIS

SMART GOVERNANCE		
SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI
Meningkatnya Pelayanan Publik	Persentase Layanan Administrasi Masyarakat Online Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengintegrasikan layanan publik berbasis online</li> <li>Menata layanan berbasis web yang user friendly</li> </ul>
	Indeks Kepuasan Masyarakat	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik
	Persentase inovasi masyarakat yang berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata inovasi dari stakeholders</li> <li>Mengembangkan</li> </ul>

Meningkatnya Efisiensi Manajemen Birokrasi Pemerintah	Indeks Penyelenggaraan e-Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>meningkatkan prasarana dan sarana e-government</li> <li>meningkatkan kualitas tata kelola e-government</li> <li>menata dan menguatkan biokrasi dan kelembagaan termasuk organisasi, tata laksana, peraturan perundang-undangan, dan sistem manajemen sumber daya aparatur</li> <li>menata dan menguatkan ekosistem e-government</li> </ul>
	Persentase Publikasi Kinerja Perangkat Daerah	Mengoptimalkan kinerja pengawasan internal

Meningkatnya Keterlibatan Publik Dalam Manajemen Kebijakan Publik	Persentase Keterlibatan Masyarakat Dalam Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mereview Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kelurahan (RPJMK)</li> <li>Tingkat partisipasi masyarakat dalam Musrenbang</li> </ul>
---	--	---

	Persentase Masyarakat Yang Mengakses Website Kota Bogor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan desain website</li> <li>Menjadikan website kota bogor sebagai sumber rilis informasi kegiatan perangkat daerah</li> </ul>
--	---	---



SMART BRANDING		
SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI
Berkembangnya Ekosistem Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menata penanda wisata, rambu wisata yang unik</li> <li>Mewujudkan informasi wisata digital (berbasis TIK)</li> <li>Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata</li> <li>Mengembangkan strategi pemasaran baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional</li> </ul>
	Persentase Pengembangan Kampung Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong masyarakat untuk kreatif di bidang ekonomi dan pariwisata</li> <li>Mendorong masyarakat untuk mengangkat potensi wilayahnya yang dapat memberikan dampak perekonomian</li> </ul>
Berkembangnya Ekonomi Kreatif Daerah	Pembangunan Bogor e-commerce	Membangun bogor e-commerce yang terintegrasi dengan website kota bogor
	Persentase Pemberdayaan Pemuda Wirausaha	Mendorong semangat wirausaha melalui organisasi kepemudaan, komunitas pemuda dan pelajar
	Peningkatan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif	Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan
Terciptanya Wajah Kota Dengan Tata Ruang Yang Berkualitas	Persentase Taman Kota Tematik Yang Berkualitas	Mewujudkan taman kota yang nyaman, aman dan layak bagi anak, pemuda dan lansia. Meningkatkan layanan publik wifi yang mengedukasi user
	Persentase	Menerakan papan

Preservasi Bangunan Kota Pusaka	informasi nilai sejarah pada bangunan-bangunan kota pusaka
Jumlah Navigasi Unik Kota Bogor Berbasis Aplikasi, Virtual dan atau Augmented	Mengembangkan pola navigasi wisata digital



KERJA	produktivitas tenaga kerja ✓ Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat ✓ Menunbuhkan kegiatan perekonomian masyarakat yang menghasilkan lapangan pekerjaan yang produktif ✓ Menciptakan persaingan yang sehat dan peluang usaha yang seluas-luasnya bagi masyarakat
-------	--

SMART LIVING		
SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI
Terkendalnya Tata Ruang Kota Bogor	Konsistensi Pemanfaatan Ruang	✓ Mengendalikan pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang
	Jumlah Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan	Mengembangkan rencana kawasan di masa depan dengan desain integratif dan berwawasan lingkungan
Meningkatnya Layanan Kesehatan	Persentase Penggunaan SIMPUS	Meningkatkan pemanfaatan pemanfaatan SIMPUS di seluruh Puskesmas
	Persentase Penggunaan Layanan Kesehatan Berbasis Web	Mengembangkan sistem pendaftaran puskesmas dengan metode pendaftaran online
	Persentase Penggunaan Layanan Rujukan elektronik (e-SIR)	Mengembangkan dan menyebarkan penggunaan e-SIR di seluruh praktik bidan persalinan
Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum, Prasarana dan Sarana Transportasi	Persentase Konversi Angkutan Umum berbasis Minibus ke Bis Kecil	Mengembangkan layanan jasa transportasi yang berkualitas
	Persentase Pembangunan Jalan R3, Bogor Inner Ring Road (BIRR)	Mengupayakan percepatan pembangunan infrastruktur sesuai arahan rencana tata ruang
	Persentase Angkutan Umum yang Konversi dari BBM ke BGG	Mengupayakan percepatan konversi dan percepatan pembangunan infrastruktur pendukung
	Persentase Penggunaan e-Money	Mengembangkan sistem pembayaran angkutan umum secara non tunai
	Persentase Pedestrian Yang Berkualitas dan Pro Disabilitas	Menata dan mengupayakan percepatan pembangunan pedestrian pada kawasan strategis

SMART ECONOMY		
SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI
Meningkatnya Daya Saing Daerah Melalui Pelayanan Berbasis TIK	Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Pelayanan Pajak Daerah	Mengembangkan sistem layanan berbasis elektronik untuk menekan kebocoran dan mengoptimalkan pendapatan
	Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Pelayanan Perijinan	Meningkatkan kenyamanan, keramahan dan kemampuan petugas layanan
	Meningkatnya Jumlah Wisata Kuliner	Mengembangkan kawasan wisata kuliner yang kaya rasa, kaya menu, nyaman dan aman
	Tingkat Okupansi Kios Pada 5 Pasar Besar	Mengoptimalkan penerapan regulasi, layanan prasarana dan sarana pasar yang berkualitas
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Angka Kemiskinan	✓ Memperbaiki program perlindungan sosial ✓ Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar ✓ Pemberdayaan kelompok masyarakat miskin
	Angka Kesempatan	✓ Meningkatkan kualitas dan

Persentase Pertumbuhan Wirausaha Baru	✓ Meningkatkan pelatihan kewirausahaan yang menghasilkan lapangan pekerjaan yang produktif ✓ Meningkatkan peluang usaha bagi pengusaha kecil dengan jaminan pasar dan harga
---------------------------------------	--

Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase Transaksi "non Tunai" Berbasis Perbankan Menata dan meningkatkan transaksi non tunai dalam realisasi anggaran pemerintah
	Persentase Transaksi Berbasis Uang Elektronik Mengembangkan sistem pembayaran/transaksi non tunai di lingkungan badan usaha milik daerah





SMART SOCIETY		
SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI
Meningkatkan Interaksi Sosial Masyarakat	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kepeloporan, Kewirausahaan, Jambore Pemuda dan Jambore Komunitas	Meningkatkan peran serta kepemudaan dalam kegiatan pemuda pelopor, pemuda wirausaha, pertukaran pemuda antar negara, jambore pemuda dan jambore komunitas
	Tingkat Partisipasi Pelajar Dalam Paskibraka	Meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kapasitas paskibraka kota bogor
	Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Event Sosial, Olahraga, Seni dan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan peran serta Kota Bogor dalam O2SN, POPWIL, POPDA, POSPEDA, POSPENAS, dan Olahraga Tradisional</li> <li>Menata, merenovasi dan mengembangkan gelanggang olahraga dan pemuda Kota Bogor</li> </ul>
Meningkatnya Tingkat Literasi Masyarakat di Bidang T.I.K	Persentase Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Yang Menyelenggarakan e-Learning	Mengembangkan metodologi e-learning bagi anak Usia Dini, SD dan SMP Mengupayakan peningkatan kesadaran pemanfaatan pemanfaatan gawai dan internet secara positif dan produktif
	Jumlah	Mengkampanyeka

Meningkatnya Layanan Kebencanaan	Kegiatan Bersama Antara Pemerintah Daerah Dengan Stakeholders Relawan TIK	n cara bersosial media secara cerdas, sehat, dan anti diskriminasi sara
	Persentase Kelurahan Siaga Bencana	Menata dan mengembangkan pembentukan kelurahan siaga bencana
	Persentase penanganan bencana yang sesuai dengan waktu tanggap	Meningkatkan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana
	Jumlah Sosialisasi Mitigasi Cerdas Kebencanaan	Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan
	Jumlah Pengaduan Melalui Nomor Tunggul Panggilan Darurat	Mengembangkan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif



SMART ENVIRONMENT		
SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI
Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	Persentase Ruang Terbuka Hijau	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan RTH publik yang cukup dan berkualitas sesuai arahan Rencana Tata Ruang</li> <li>Memelihara, mengelola dan mengoptimalkan RTH publik agar fungsi bioekologis, sosial, ekonomi, dan estetisnya tetap terjaga</li> </ul>
	Indeks Kualitas Udara Dan Air Sungai	Menjaga dan mempertahankan kualitas lingkungan hidup pada toleransi yang dibutuhkan untuk kehidupan manusia dan lingkungannya

Meningkatnya Tata Kelola Persampahan Berbasis Masyarakat	Cakupan Kawasan Lindung	Melestarikan keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati serta keberadaan SDA sebagai sistem penyangga kehidupan Memangankan kawasan lindung yang telah ditetapkan	
	Volume Sampah Terangkut Ke TPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pemahaman masyarakat akan upaya 3R</li> <li>Mengembangkan dan menerapkan sistem insentif dan disinsentif dalam pelaksanaan 3R</li> <li>Mendorong koordinasi lintas sektor terutama perindustrian dan perdagangan</li> <li>Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan pengelolaan persampahan</li> </ul>	
	Persentase Reduksi Sampah Rumah Tangga	Mendorong masyarakat untuk memilah sampah rumah tangga yang memiliki nilai ekonomi melalui pendekatan circular economy	
	Persentase Layanan Air Limbah Bagi Masyarakat Yang Tidak Memiliki Saluran Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan ketersediaan septik tank komunal pada daerah kumuh dan daerah terindikasi</li> <li>Mengembangkan metoda, sarana dan tehnik layanan air limbah yang dapat menjangkau lokasi tersulit</li> </ul>	
	Terciptanya Tata Kelola Energi Yang Berwawasan Lingkungan	Persentase Penggunaan BBG	Meningkatkan penggunaan BBG tidak terbatas hanya pada angkutan umum perkotaan
		Persentase Penggunaan Bio Diesel	Mengupayakan pemanfaatan limbah minyak sawit/kelapa sebagai sumber bahan bakar kendaraan diesel
	Terbangunnya Pembangkit Listrik	Mengupayakan percepatan kerjasama pembangunan PLTS	

Bertenaga Sampah	
Terbangunnya Stasiun Hidrologi Listrik Skala Kecil (Mikrohidro)	Mendorong pemanfaatan tenaga aliran sungai sebagai sumber tenaga listrik skala kecil bagi rumah tangga
Persentase Penggunaan Tenaga Surya Pada Utilitas Publik	Meningkatkan penggunaan tenaga surya pada sarana umum



### CALL CENTER



## MASTERPLAN SMART CITY



EXECUTIVE SUMMARY  
MASTERPLAN SMART CITY KOTA BOGOR

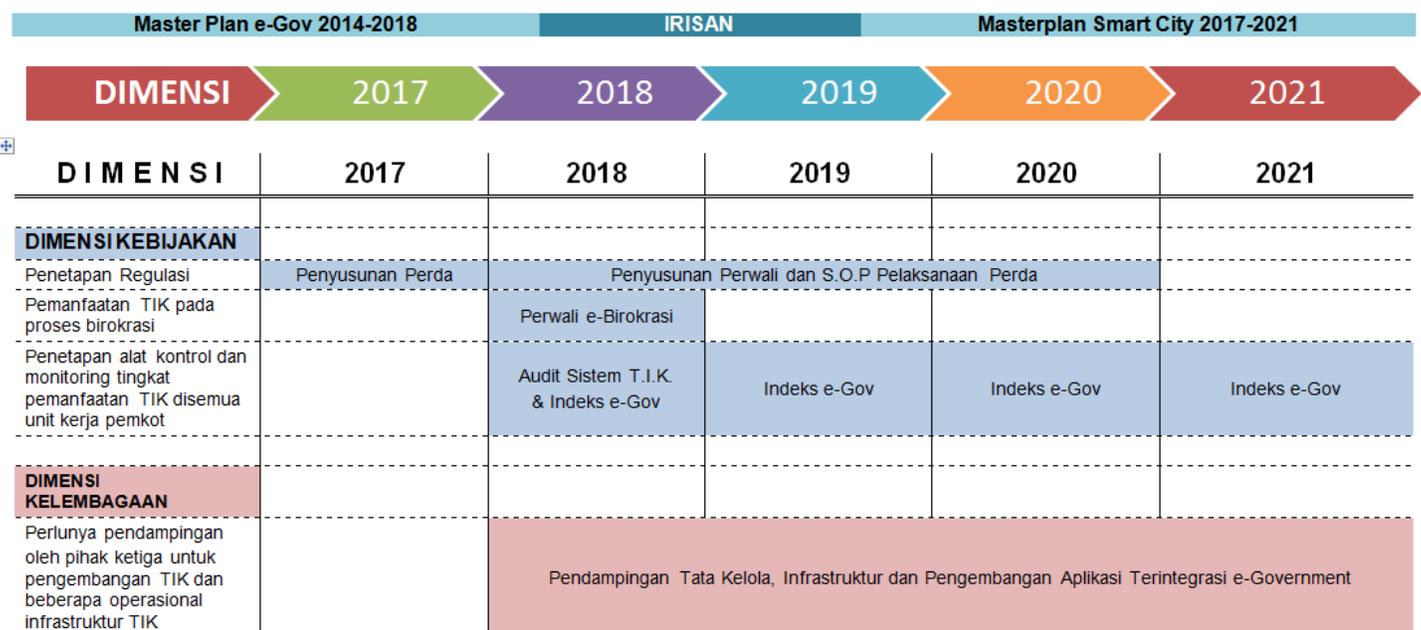


# PETA JALAN (ROADMAP) SMART CITY KOTA BOGOR TAHUN 20117 - 2021

## ROAD MAP JANGKA MENENGAH E-GOV DAN SMART CITY



## ROAD MAP STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY



**EXECUTIVE SUMMARY MASTERPLAN SMART CITY  
KOTA BOGOR 2017-2021**

DIMENSI	2017	2018	2019	2020	2021
Pembentukan Organisasi Fungsional pada tataran strategis (CIO/Dewan TIK)	Pembentukan CIO/ Dewan Smart City				
Diseminasi pengembangan dan pemanfaatan e-Government kepada level eksekutif	pengembangan dan pemanfaatan e-govt kepada level eksekutif	Diseminasi pengembangan dan pemanfaatan e-govt kepada level legislatif			
Restrukturisasi OPD Kominfo	Restrukturisasi - Fungsi eselon - Fungsi pengembangan TIK				
Peningkatan kuantitas dan kualitas pengelola TIK di semua OPD serta pendistribusiannya	Pengadaan SOM TIK, Pelatihan TIK, Distribusi SOM TIK, Peningkatan Kapir dan Kesejahteraan SOM TIK				
Pembentukan Jabatan Fungsional SOM pengelola TIK dan Kebijakan legalitas pengelola TIK di OPD	Kebijakan Pembentukan Jabatan Fungsional SOM pengelola TIK dan kebijakan legalitas pengelola TIK di OPD				
Pembentukan fungsi kerja TIK sebagai Helpdesk dan monitoring jaringan OPD	Restrukturisasi OPD Kominfo dan Optimalisasi Help Desk dan Monitoring Jaringan OPD				

DIMENSI	2017	2018	2019	2020	2021
<b>DIMENSI INFRASTRUKTUR</b>					
Pengelolaan infrastruktur TIK di OPD	Kegiatan rutin pengagaan, pemeliharaan infrastruktur TIK				
Percepatan penyediaan jaringan backbone menggunakan Fiber Optic yang terjangkau seluruh OPD sesuai dengan tingkat kebutuhan/potensial	Peningkatan layanan infrastruktur TIK untuk semua OPD, keamanan dan ketahanan / penguasaan				
Percepatan pengembangan dan pengelolaan Data Center dan Data Recovery center		OPD Data Center dan Backup Data Recovery Center	Pembangunan/ Rehabilitasi Data Center		
Pengembangan intranet untuk komunikasi antar OPD	Pengadaan perangkat komunikasi berbasis intranet		Pengadaan perangkat komunikasi berbasis intranet		
Manajemen bandwidth, IP dan pemanfaatan akses internet untuk seluruh OPD	Pelayanan akses internet, website, domain, dan pengembangan bandwidth				
<b>DIMENSI APLIKASI</b>					
Penyusunan Tatakelola data / informasi yang	Penetapan data OPD dan Koordinasi Pengelolaan Data				

DIMENSI	2017	2018	2019	2020	2021
Integrasi data	Integrasi data				
Kemampuan interoperabilitas	Kemampuan interoperabilitas				
Sentralisasi data dan informasi yang dihasilkan dari pemrosesan data di OPD	Sentralisasi data dan informasi yang dihasilkan dari pemrosesan data di OPD				
Standarisasi metadata untuk pengembangan aplikasi dan pengujian data tunggal dalam rangka interoperabilitas		Penyusunan standar metadata OPD dan koordinasi Pengelolaan Data			Review Standar Metadata OPD
Pemanfaatan Open Source Software digunakan untuk pengembangan aplikasi dan Operating system server, sedangkan untuk client/server menggunakan software Legal	Pengadaan software proprietary untuk klien Migrasi aplikasi yang menggunakan Operating system proprietary menjadi open source				
Pengembangan aplikasi e-government, setiap OPD memiliki sistem informasi yang dapat diakses publik	Pengembangan aplikasi e-Government	Pendampingan	Pendampingan		
Perbaikan sistem informasi yang ada untuk layanan masyarakat (SIC), serta usaha (SIS) maupun layanan internal (SIS), sesuai dengan prioritas kebutuhan secara bertahap	Pengembangan aplikasi e-Government	Pendampingan	Pendampingan	Pengembangan aplikasi e-Government	Pendampingan

DIMENSI	2017	2018	2019	2020	2021
Relevansi web Kota Bogor dan sub domain web OPD yang terintegrasi	Pergembangan website				
<b>DIMENSI PERENCANAAN</b>					
Melakukan Dokumen Rencana Pengembangan e-Government menuju Permal	Penyusunan Permal untuk tata kelola e-Government	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	Review Permal untuk Tata Kelola e-Government
Pemenuhan dokumen acuan plan untuk setiap kegiatan TIK yang berdampak luas terhadap warga OPD	Penyusunan dokumen acuan plan pengembangan tatakelola				Review dokumen acuan plan pengembangan tatakelola
Pemenuhan Business Continuity Plan untuk layanan infrastruktur TIK			Manajemen Insiden Bencana		
Rekomendasi optimalisasi anggaran penyelenggaraan TIK untuk seluruh OPD dan OPD kominfo	Penyusunan petunjuk teknis / standar biaya kegiatan untuk pengembangan TIK		Review petunjuk teknis / standar biaya kegiatan untuk pengembangan TIK		
<b>DIMENSI INFORMAS</b>					
Pengembangan kualitas dan kuantitas penyajian	Kelembagaan dan kuantitas penyajian				

DIMENSI	2017	2018	2019	2020	2021
Informasi pertanggung jawaban melalui PPO	Informasi standar informasi publik				
Pembinaan pemanfaatan TIK oleh masyarakat dan dunia usaha		Bimbingan teknis pada UMMAK untuk pemanfaatan TIK		Bimbingan teknis pada UMMAK untuk pemanfaatan TIK	
Pengembangan sistem complaint resolution pembangunan Kota Bogor	Pengembangan aplikasi keluhan warga dan forum diskusi warga				



## MATRIKS RENCANA AKSI *QUICK WINS* PENGEMBANGAN SMART CITY KOTA BOGOR TAHUN 2017

NO	PROGRAM	KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN KINERJA PROGRAM					BIDANG URUSAN	PD
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Implementasi SIMPUS	26 Puskesmas	14	12	-	-	-	Kesehatan	Dinas Kesehatan
2.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Optimalisasi pemanfaatan e-SIR di Kota Bogor	Digunakannya e-SIR oleh Tenaga Kesehatan dan RS di Kota Bogor	10%	25%	50%	75%	100%	Kesehatan	Dinas Kesehatan

## MATRIKS ROAD MAP PENGEMBANGAN SMART CITY KOTA BOGOR TAHUN 2017-2021

### DIMENSI : SMART GOVERNANCE .

NO	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN KINERJA PROGRAM					BIDANG URUSAN	PD
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Pengembangan Infrastruktur jaringan F.O kota	Tersambungnya 59 titik dari total 128 titik, 69 sudah tersambung FO	-	20	20	19	-	Komunikasi dan Informatika	Diskominfostandi
2.		Integrasi Aplikasi	Terintegrasinya 40 Aplikasi	50%	75%	100%	-	-	Komunikasi dan Informatika	Diskominfostandi
3.	Penelitian dan Pengembangan	Lomba inovasi TIK daerah	Terlaksananya lomba inovasi TIK tahunan daerah	-	1	1	1	1	Komunikasi dan Informatika	Diskominfostandi
4.	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Pembangunan WiFi ruang publik	115 Titik WiFi, sudah terpasang 35 titik	-	20	20	20	20	Komunikasi dan Informatika	Diskominfostandi
5.	Penelitian dan Pengembangan	Revisi RPJMK	Terlaksananya revisi RPJMK 68 Kelurahan	-	34	34	-	-	Perencanaan	Bappeda
6.	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Pengembangan Website Portal Satu Data Kota Bogor	Terwujud nya Portal Satu Data	-	25%	50%	75%	100%	Komunikasi dan Informatika	Diskominfostandi

**DIMENSI : SMART BRANDING .**

NO	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN KINERJA PROGRAM					BIDANG URUSAN	PD
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Pengembangan pemasaran pariwisata	Pengadaan Penanda Unik Wisata	Penanda Unik 15 Lokasi Wisata	-	-	5	5	5	Pariwisata	DisparbudEkraf, Dinas Perhubungan, DiskominfoStandi
2.	Pengembangan Event/festival dan subsektor ekonomi kreatif	Pengembangan Subsektor Ekonomi kreatif berbasis media Event/festival	29 Festival/ events	3	5	6	7	8	Pariwisata dan keuangan	DisparbudEkraf
3.	Pengelola-an Keragaman Budaya	Pementasan Seni Budaya	3 Pementasan Budaya Skala Nasional	-	-	1	1	1	Kebudayaan	DisparbudEkraf
4.	Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembangunan Kampung Kreatif	12 Kampung Kreatif	1	3	3	3	2	Pariwisata	Kecamatan, Dinas KUKM, DisparbudEkraf
5.	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Pembangunan, Revitalisasi dan Pemeliharaan taman kota	2 Taman Baru, dan 6 Taman eksisting	-	2 Taman baru	2 Revit. Taman eksisting	2 Revit. Taman eksisting	2 Revit. Taman eksisting	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Dinas Dinas Perumkim
6.	Pelestarian bangunan cagar budaya	Revitalisasi bangunan cagar budaya	Revitalisasi 3 unit Bangunan Cagar Budaya	-	-	1	1	1	Kebudayaan	DisparbudEkraf
7.	Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembuatan info wisata dan kuliner dalam Instant Apps	1 Aplikasi Bogor Tourism Instant Apps	-	-	1	-	-	Komunikasi dan informatika	DiskominfoStandi

**DIMENSI : SMART ECONOMY .**

NO	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN KINERJA PROGRAM					BIDANG URUSAN	PD
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Penataan Tata Laksana	Pengembangan (sistem layanan perijinan) SMART	Terlaksananya pengembangan aplikasi SMART	-	-	1	-	-	Penanaman modal	Bapenda, DPMPSTSP
2.		Manajemen Inovasi Daerah	Terdatanya dan Terbina-nya 21 Inovasi Daerah berdasarkan manajemen inovasi	-	5	5	6	5	Administrasi pemerintahan	Semua OPD
3.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat pada 5 Pasar	Nilai IKM sebesar 90%	-	75	80	85	90	Perdagangan	PD Pasar
4.	Pengembangan Lembaga Ekonomi Kelurahan	Pelatihan Manajemen Keuangan kepada pengurus UP2K	68 UP2K Kelurahan	-	11	57	-	-	Sosial	Dinas Sosial
5.	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM	Pelatihan TIK dan pemberian bantuan sarana usaha kepada UKM	30 UKM Kreatif di Kota Bogor	-	-	10	10	10	Koperasi dan UMKM	Dinas KUKM, Dinas Perindag
6.	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Penyusunan Peraturan Wali Kota tentang Ketentuan Transaksi Non Tunai	1 Perwali	-	1	-	-	-	Administrasi pemerintahan	BPKAD
7.	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Penyusunan Peraturan Wali Kota tentang Ketentuan Transaksi Non Tunai	1 Perwali	-	1	-	-	-	Keuangan	BPKAD
8.	Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah	Optimalisasi Sistem Aplikasi Penatausahaan Persediaan	34 Perangkat Daerah	-	34	-	-	-	Keuangan	Semua OPD

**DIMENSI : SMART LIVING .**

NO	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN KINERJA PROGRAM					BIDANG URUSAN	PD
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Jumlah regulasi penataan ruang (perda/ perwali)  Persentase ketercapaian indikator kinerja program penataan ruang	-Penyusunan Perda RDTR dan Peraturan Zonasi -Updating Peraturan tentang Garis Sempadan Bangunan (GSB), Garis Sempadan Saluran (GSS) -Penyusunan Data Base Jalan dan SK Jalan Perumahan	2 regulasi penataan ruang (perda/ perwali)	1	2	2	-	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Dinas Perumkim
2.		Pengelolaan Sistem Informasi Perencanaan Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang	1 sistem informasi	1	1	1	1	1		
3.	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penataan Ruang	Pengembangan konten akses dan komunikasi masyarakat pada tata ruang berbasis web	1 sistem informasi	1	1	1	1	1	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Bappeda
4.	Perencanaan Tata Ruang	Pembuatan dan Pengembangan Portal Informasi Geospasial Kota Bogor  Penyusunan RDTR  Penyusunan RTBL TOD Bogor	1 Sistem  1 dokumen  5 dokumen	1  1  1	1  -  1	1  -  1	1  -  1	1  -  1	Perencanaan	Dinas PUPR, Bappeda
5.	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Implementasi SIMPUS	26 Puskesmas	14	12	-	-	-	Kesehatan	Dinas Kesehatan
6.		Pembuatan Aplikasi Pendaftaran Online Puskesmas	1 Aplikasi	100%	-	-	-	-	Kesehatan	Dinas Kesehatan

NO	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN KINERJA PROGRAM					BIDANG URUSAN	PD
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7.		Implementasi Aplikasi Pendaftaran Online Puskesmas	26 Puskesmas	-	26	-	-	-	Kesehatan	Dinas Kesehatan
8.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Optimalisasi pemanfaatan e-SIR di Kota Bogor	Digunakannya e-SIR oleh Tenaga Kesehatan dan RS di Kota Bogor	10%	25%	50%	75%	100%	Kesehatan	Dinas Kesehatan
9.	Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rerouting Angkutan Dalam Kota	Konversi 300 Angkot menjadi 100 Mikrobis	-	-	100	100	100	Perhubungan	Dinas Perhubungan, PD Transportasi
10.	Pembangunan Jalan dan Jembatan	Kegiatan Pembangunan Jalan	Tersedianya sarana transportasi dengan bertambahnya panjang jalan maupun akses jalan baru	270.418	271.418	272.018	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas PUPR
11.	Program Pembangunan Sistem Informasi/Data Base	Pembangunan Sistem Informasi Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	7 Aplikasi	2 Aplikasi	5 Aplikasi	-	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas PUPR
12.	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Konversi BBM ke BBG	100 Angkot	-	25	25	25	25	Perhubungan	Dinas Perhubungan
13.	Pengembangan infrastruktur jaringan internet pada pasar tradisional	Pilot Project Toko Non Tunai	10 Toko	-	-	5	5	-	Perdagangan	Dinas Perindag, PD Pasar
14.	Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda	Kegiatan Pembangunan Trotoar Per Wilayah	Tersedia-nya pedestrian yang berkondisi baik dan layak bagi pejalan kaki	15,107	19,961	24,813	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas PUPR
15.		Kegiatan Pembangunan Trotoar Per Wilayah	Tersedia-nya pedestrian yang berkondisi baik dan layak bagi pejalan kaki	260,762	266,952	271,062	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas PUPR

**DIMENSI : SMART SOCIETY .**

NO	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN KINERJA PROGRAM					BIDANG URUSAN	PD
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Peningkatan peran pemuda dan komunitas	Pengembang-an dan Pem-berdayaan Kepemudaan	Terselenggaranya : Pemuda Pelopor, Pemuda Wirausaha, PPAN, Jambore Pemuda dan Jambore Komunitas dan Sosialisasi Anti Narkoba	400 org	Kepemudaan dan Olahraga	Dispora				
2.	Peningkatan peran pemuda dan komunitas	Pembangunan Auditorium dan Lab TIK Pemuda	Terbangunnya 1 unit Auditorium dan Labotratorium Pemuda dan Olahraga	-	-	-	1	-	Kepemudaan dan Olahraga	Dispora
3.	Peningkatan Mutu Pendidik dan tenaga kependidikan	Sosialisasi Smart City dan Pelatihan e-Learning	Pelatihan e-Learning bagi 1000 Guru	-	250	250	250	250	Pendidikan	Dinas Pendidikan
4.	Penelitian dan Pengembangan	Sosialisasi dan Kampanye Berinternet sehat dan Produktif	20 kegiatan	-	5	5	5	5	Komunikasi dan informatika	Diskominfostandi
5.	Pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	Penguatan Kapasitas Penanggulangan Kebencanaan Masyarakat Kelurahan	68 kelurahan	-	34	34	-	-	Ketenteraman dan Ketertiban Umum, serta Perlindungan Masyarakat	BPBD
6.	Pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	Pelatihan Mitigasi Kebencanaan	20 Sekolah, 8 gedung, 8 pasar	-	5 Sklh, 2 Gdg., 2 Pasar	Ketenteraman dan Ketertiban Umum, serta Perlindungan Masyarakat	BPBD, Dinas Sosial			
7.	Pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	Pengembangan NTPD (Nomor Tunggal Panggilan Darurat)	Integrasi Call Center ke dalam NTPD Kota Bogor	-	1	-	-	-	Ketenteraman dan Ketertiban Umum, serta Perlindungan Masyarakat	Diskominfostandi

**DIMENSI : SMART ENVIRONMENT .**

NO	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN KINERJA PROGRAM					BIDANG URUSAN	PD
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Pengujian dan Analisa Kualitas Udara Ambient  Pengujian dan Analisa Kualitas Air Sungai	Terhitungnya Indeks kualitas udara ambient sesuai dengan target dalam RPJMD  Terhitungnya Indeks kualitas air sesuai dengan target dalam RPJMD	Mencapai target IKU sebesar 79 dengan pengujian passive sampler di 4 titik  Mencapai target IKA sebesar 53 dengan pengujian passive sampler di 4 titik	Mencapai target IKU sebesar 79.5 dengan pengujian passive sampler di 4 titik  Mencapai target IKA sebesar 54 dengan pengujian passive sampler di 4 titik	Mencapai target IKU sebesar 80 dengan pengadaan alat EQMS di 1 titik  Mencapai target IKA sebesar 55 dengan pengujian passive sampler di 4 titik	Mencapai target IKU sebesar 80.5 dengan pengadaan alat EQMS di 1 titik  Mencapai target IKA sebesar 56 dengan pengujian passive sampler di 4 titik	Mencapai target IKU sebesar 81 dengan pengadaan alat EQMS di 2 titik  Mencapai target IKA sebesar 57 dengan pengujian passive sampler di 4 titik	Lingkungan hidup	Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan
2.	Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Perlindungan dan Konservasi SDA	Perlindungan terha-dap 7 Kawasan	7	7	7	7	7	Lingkungan hidup	Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan
3.	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Pengangkutan sampah	Diangkut nya sampah dan Meningkatnya layanan persampahan	71,37	72,37	73,37	74,37	75,37	Lingkungan hidup	Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan
4.	Perbaikan, Optimalisasi, Operasional dan Pemeliharaan Fungsi TPA	Sosialisasi program 3 R dan pelayanan sampah	Pengelolaan 3,5 persen sampah TPA	3,8	4,1	4,4	4,7	3,5	Lingkungan hidup	Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan

NO	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN KINERJA PROGRAM					BIDANG URUSAN	PD
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Peningkatan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R	Pembangunan dan peningkatan kapasitas TPS 3R  Optimalisasi teknologi pengelolaan sampah	Terbangunnya dan meningkatnya kapasitas layanan 3 R  Terkelolanya sampah di sumber	16  15	17  15	18  15	19  15	20  15	Lingkungan hidup	Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan
6.	Peningkatan kualitas pelayanan air limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan dan pengembangan IPAL komunal</li> <li>• Sambungan rumah yang dilayani oleh sistim pengolahan air limbah</li> <li>• Peningkatan Jumlah jenis sarana dan tehnik pelayanan air limbah</li> </ul>	Jumlah IPAL Komunal  Jumlah sambungan rumah sebanyak 1100 dari (SR) 258.109 KK  0,43% masyarakat terlayani oleh IPAL Komunal	25 IPAL komunal  1100 SR  -	5 IPAL komunal  500 SR  0,19%	5 IPAL komunal  650 SR  0,25%	5 IPAL komunal  800 SR  0,31%	5 IPAL komunal  950 SR  0,37%	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Dinas Perumkim
7.	Peningkatan konversi BBM ke BBG pada kendaraan operasional pemerintah	Pilot Project Konversi BBM ke BBG bagi Kendaraan Operasional Pemda	34 Kendaraan Operasional	-	8	8	9	9	Lingkungan hidup	Semua OPD

NO	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN KINERJA PROGRAM					BIDANG URUSAN	PD
				2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8.	Pengembangan teknologi pengolahan energi terbarukan dan berkelanjutan	Pembuatan Feasibility Study dan Amdal PLTS	1 Dokumen FS dan 1 Dokumen Amdal	-	-	1 Dokumen FS dan 1 Dokumen Amdal	-	-	Perencanaan	Bappeda, DLHK
9.	Pengembangan teknologi pengolahan energi terbarukan dan berkelanjutan	Pilot Project Pengadaan PJU Cerdas	100 PJU cerdas	-	-	50	50	-	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Dinas Perumkim



**KOTA CERDAS BUKANLAH  
KOTA YANG TIDAK PUNYA  
MASALAH  
TAPI  
KOTA YANG TERUS BELAJAR  
UNTUK MENGATASI MASALAH  
DENGAN CARA2 CERDAS**

QUOTE FOR TODAY,  
SINTEK #3 BOGOR MASTERPLAN SMART CITY

